

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA SAHAM (*RETURN* DAN *RISK*)  
PERUSAHAAN PERATA LABA DAN BUKAN PERATA LABA  
SEKTOR MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA**

**Juhli Edi Suranta Simanjuntak**

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Riau Pekanbaru

[juhliedi@yahoo.com](mailto:juhliedi@yahoo.com)

**Abstrak :** Riset ini didesain untuk menemukan praktek perataan laba di Indonesia. Perataan Laba dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan manipulasi pelaporan laba yang tidak akurat pada periode tertentu (Bannister dan Newman – 1996). Hal utama dalam penelitian ini adalah terdapatnya perbedaan antara kinerja (*Return & Risk*) perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Jakarta. Seratus Dua Puluh Empat perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa efek Jakarta. Sample diklasifikasikan kedalam perusahaan perata laba dan bukan perata laba berdasarkan model Eckel (1981). Hasil menunjukkan terdapat praktek perataan laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Statistik umum dan khusus digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Statistik umum termasuk statistic descriptives, uji kenormalan data (Uji Lilliefors) dan uji populasi (Uji t). Rata-rata *return* untuk perusahaan bukan perata laba adalah 0,0301 dan untuk perusahaan perata laba adalah 0,0292. Rata-rata *risk* untuk perusahaan bukan perata laba adalah 1,1444 dan untuk perusahaan perata laba adalah 1,2107. Hasil uji kenormalan data populasi menunjukkan *probability* untuk variable *Return* adalah 0,0510 dan *probability* untuk variable *Risk* adalah 0,200 dimana keduanya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan kedua variable berdistribusi normal. Hipotesis pertama mengemukakan tidak terdapatnya perbedaan antara *Return* antara perusahaan perata laba dan bukan perata laba yaitu diuji dengan menggunakan t-test dimana *probability* adalah 0,126 dan lebih besar dari 0,05. Hipotesis kedua mengemukakan tidak terdapatnya perbedaan antara *Risk* antara perusahaan perata laba dan bukan perata laba yaitu diuji dengan menggunakan t-test dimana *probability* adalah 0,590 dan lebih besar dari 0,05.

**Kata Kunci :** Kinerja Saham (Return dan Risk), Perata Laba, Bukan Perata Laba

**Abstract :** *This research is designed to examine the income smoothing in Indonesia. Income smoothing can be defined as manipulation reported earnings so that they do not accurately represent economic earnings at every point in the time (Bannister and Newman - 1996). The main issue investigated in this research was the difference between the performance (Return & Risk) of public manufacturing companies stocks in Indonesia. One Hundred Twenty four listed manufacture companies in the Jakarta Stock Exchange. The samples was than classified into earnings into smoother and non smoother using Eckel's model (1981). The results showed that there was income smoothing practiced by companies listed in JSX. Common and special statistical tests according to the hypotheses were used in the research. Common statistic includes descriptive statistics, normality data tests (Lilliefors test) and population tests (t-Test). Average*

return for non-smoother was 0,0301 and for smoother was 0,0292. Average risk for non-smoother 1,1444 and for smoother 1,2107. All kinds of common statistical tests show probability for Return was 0,0510 and the probability for Risk was 0,200 which both are more than 0,05 these are concluded that the data were distributed normally. The first hypothesis whether there was not return difference between smoother & non-smoother. It was tested with t-test and probability was 0,126 and so more than 0,05. The second hypothesis examined whether there was not risk difference between the risk between smoother & non-smoother It was tested with t-test and probability was 0.590 and so more than 0.05.

**Keywords :** Stock Performance (Return and Risk), income smoothing, non-income smoothing

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dengan semakin pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia dewasa ini, maka peranan laporan keuangan menjadi sangat penting. Bagi investor, informasi akuntansi merupakan data dasar dalam melakukan analisis saham serta untuk memprediksi prospek *earning* di masa mendatang. Perataan laba menjadi suatu hal yang merugikan investor karena investor tidak akan memperoleh informasi yang akurat mengenai laba untuk mengevaluasi tingkat pengembalian dan varian dari portofolionya bila terdapat praktik perataan laba. Tindakan perataan laba mengakibatkan pengungkapan dalam laporan keuangan menjadi tidak memadai. Dengan mempertimbangan bahwa praktik perataan laba dapat menyediakan sinyal yang meningkatkan akurasi prediksi laba, maka penelitian ingin melihat bagaimana reaksi pasar terhadap pengumuman informasi laba yang dilakukan oleh perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dan apakah praktik perataan laba yang dilakukan berhasil meredam besarnya reaksi pasar ketika perusahaan mengumumkan labanya.

### Batasan Penelitian

- a. Batasan Waktu

Penelitian ini memiliki batasan pengambilan data selama tahun 1999 s/d 2004.

- b. Batasan Daerah  
Daerah penelitian ini mencakup perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
- c. Batasan Aspek  
Bidang kajian ini adalah manajemen keuangan dengan penekanan pembahasan kepada analisis tindakan perataan laba dan kinerja saham.
- d. Batasan Lain  
Merupakan batasan bersifat teknis, yakni menyangkut waktu, biaya, dan tenaga.

### Perumusan Masalah

- 1) Apakah terdapat perbedaan signifikan antara return saham pada perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba?
- 2) Apakah terdapat perbedaan signifikan antara risk saham pada perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba?

### Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh bukti empiris mengenai ada tidaknya perbedaan signifikan antara kinerja saham (*return & risk*) pada perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba.

## Hipotesis

HO<sub>1</sub> : Tidak terdapat perbedaan signifikan antara *return* saham pada perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba.

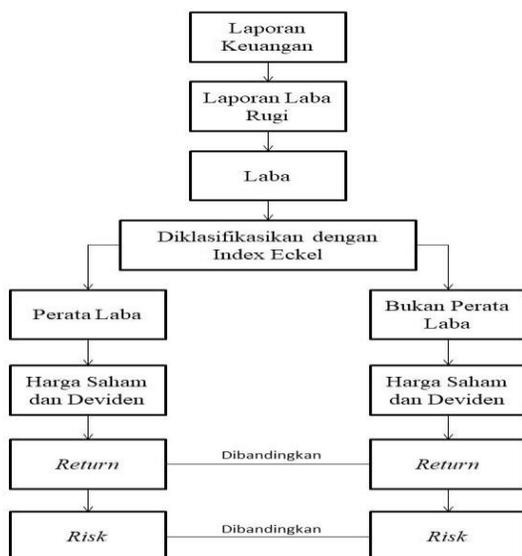
HI<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan signifikan antara *return* saham pada perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba.

HO<sub>2</sub> : Tidak terdapat perbedaan signifikan antara *risk* saham pada perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba.

HI<sub>2</sub> : Terdapat perbedaan signifikan antara *risk* saham pada perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba.

## Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



## METODE PENELITIAN

### Populasi Penelitian

Perusahaan yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, kecuali perusahaan jenis industri perbankan dan keuangan, sesuai dengan pengklasifikasi *Indonesian Capital Market Directory*. Perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 124 perusahaan manufaktur

yang kemudian dibagi menjadi dua yakni perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba dengan menggunakan indeks *Eckel*.

### Jenis Data Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data skunder perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Jakarta dan sumber data diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*.

### Pengukuran Variable

#### 1) Perata Laba (*Income Smoothing*)

$$CV\Delta S \text{ atau } CV\Delta I = \frac{\sqrt{\frac{\sum (\Delta I - \Delta \bar{X})^2}{n - 1}}}{\Delta \bar{X}}$$

#### 2) Kinerja Saham Perusahaan

##### a. Return Saham

$$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D_t}{P_{t-1}}$$

##### b. Risk Saham

$$R_i = \alpha_i + \beta_i R_m + \epsilon_i$$

### Metode Analisis Data

Prosedur pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan uji statistik secara umum yaitu statistik deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan profil data sample.
- Selanjutnya melakukan uji kenormalan data dengan uji One sample Kolmogorov-Smirnov test.
- Jika data berdistribusi normal maka prosedur pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah:
  - Melakukan Uji F (Uji Lavene)
  - Melakukan Uji t untuk 2 sampel independen

- d. Jika data berdistribusi normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik Mann-Whitney U test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Adapun banyaknya perusahaan yang diambil sebagai populasi dalam penelitian ini adalah 124 perusahaan. Kemudian seluruh populasi tersebut diklasifikasikan kedalam kelompok perata laba dan bukan perata laba dengan cara menggunakan indeks Eckel. Hasil dari perhitungan tersebut didapatkan bahwa sejumlah 48 perusahaan diindikasikan melakukan perataan laba, dan sisanya ada sejumlah 76 perusahaan diindikasikan tidak melakukan perataan laba.

### Deskripsi Kinerja Saham Perusahaan

#### a. Rata-rata *return* perusahaan perata laba dan bukan perata laba

Berdasarkan data tampak rata-rata *return* tertinggi selama periode penelitian diraih oleh PT. Sierad Produce Tbk yaitu sebesar 0,1516. Sedangkan PT. Cahaya Kalbar Tbk merupakan perusahaan yang memiliki rata-rata *return* terendah selama periode penelitian yaitu -0,0180.

#### b. Risk perusahaan perata laba dan bukan perata laba

Berdasarkan data memperlihatkan bahwa selama periode penelitian  $\beta$  terbesar diraih oleh PT. Metrodata Electronic Tbk. Dan  $\beta$  terkecil diraih oleh PT. Tira Austenite Tbk sebesar -0,3788.

#### c. Perbandingan kinerja saham perusahaan perata laba dan bukan perata laba

Keterangan	Bukan Perata Laba	Perata Laba
Jumlah	76	48
Rata-rata <i>return</i>	0,0301	0,0292
Rata-rata	1,1444	1,2107

Dari perbedaan yang dihasilkan antara kedua kelompok perusahaan tersebut menggambarkan bahwa kinerja saham yang diukur dari *return* dan *risk* yang dihasilkan oleh perusahaan perata laba menghasilkan *return* yang lebih kecil namun memiliki nilai *risk* yang lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan bukan perata laba.

#### d. Pembuktian hipotesis

Dari uraian sebelumnya telah dijelaskan gambaran perbandingan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara perusahaan perata laba dan bukan perata laba. Gambaran tersebut akan digunakan sebagai pijakan untuk menganalisa model dan membuktikan hipotesa yang diajukan. Meskipun dari gambaran tersebut ditemukan adanya perbedaan, namun perlu dibuktikan dengan pengujian statistik perbedaan yang ada pada masing-masing variabel.

#### e. Uji kenormalan data

No	Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ket.	Hasil Pengujian
1	Return	0,0510	P > 0,05	Normal
2	Risk	0,2000	P > 0,05	Normal

Dari tabel diatas terlihat bahwa untuk variabel *return* didapatkan nilai sebesar 0,0510 dan nilai itu lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan

variabel *return* berdistribusi normal. Juga untuk variabel *risk* didapatkan nilai sebesar 0,2000 dan nilai itu lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel *risk* juga berdistribusi normal.

#### f. Uji t

##### • Pengujian variabel *return*

Variabel	Uji	Asymp. Sig.	Ket.	Keputusan
Return	Uji t	0,126	P > 0,05	Ho diterima

Dari hasil pengujian dengan uji t untuk variabel *return* pada perusahaan perata laba dan bukan perata laba didapatkan nilai sebesar 0,126. Nilai ini lebih besar dari 0,05 yang berarti Ho diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk rata-rata *return* antara perusahaan perata laba dan bukan perata laba.

##### • Pengujian variabel *risk*

Variabel	Uji	Asymp. Sig.	Ket.	Keputusan
Return	Uji t	0,590	P > 0,05	Ho diterima

Dari hasil pengujian dengan uji t untuk variabel *risk* pada perusahaan perata laba dan bukan perata laba didapatkan nilai sebesar 0,590. Nilai ini lebih besar dari 0,05 yang berarti Ho diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk rata-rata *risk* antara perusahaan perata laba dan bukan perata laba.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk menyajikan bukti empiris mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan mengenai kinerja saham pada perusahaan manufaktur yang melakukan perataan laba dan tidak melakukan perataan laba yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Dari analisis yang dilakukan peneliti ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan, antara lain:

- a. Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa praktek perataan laba ternyata dilakukan oleh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta khususnya untuk jenis perusahaan manufaktur. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 124 perusahaan dan hasil yang didapatkan adalah 48 perusahaan diindikasikan melakukan perataan laba dan 76 perusahaan diindikasikan tidak melakukan perataan laba.
- b. Dari hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan untuk rata-rata *return* dan *risk* antara perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba.

### Saran

Saran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi para investor hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam melakukan investasi pada saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dimana temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan perata laba memiliki rata-rata *return* yang lebih rendah

dibandingkan perusahaan bukan perata laba.

- b. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya meningkatkan cara mengukur atau mendeteksi tindakan perataan laba serta mengamatinnya dalam konteks yang berbeda seperti periode waktu yang berbeda, siklus ekonomi, jenis, dan jumlah perusahaan yang dijadikan sampel.
- c. Penelitian selanjutnya mengenai perataan laba dapat dilakukan dengan tidak hanya menggunakan indeks Eckel dalam mendeteksi kemungkinan perusahaan melakukan perataan laba namun juga dapat meneliti lebih lanjut mengenai kebijakan manajemen dan pemilihan metode akuntansi dalam periode tertentu yang memungkinkan perusahaan melakukan perataan laba.

*Income Smoothing Oleh Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*". Skripsi, Fakultas Ekonomi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. Skripsi, Fakultas Ekonomi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ayres, F. (1996). *"Perception Earning Quality : What Managers Need to Know"*. Management Accounting. Hal : 27-29.
- Beck, T. (2000). *Finance And The Sources Of Growth*. Journal of Financial Economics 58, Hal 261-300.
- Davies, A. (1999). *"Strategic Approach to Corporate Governance"*. Gower Publishing Limited. England.
- Eckel. (1981). *The Income Smoothing Hypothesis Revisited*. Abacus. (June) : 28-40.
- Fabozzy, F. (1999). *Manajemen Investasi, Terjemahan*. Jakarta: salemba 4.
- Hermawan. (1999). *"Analisis Faktor-Faktor Yang Berasosiasi Dengan Perilaku*